

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

PERIODE 2 JULI – 17 SEPTEMBER 2014

LOKASI

No. Lokasi : 361
Nama sekolah : SMK Kristen Penabur Purworejo
Alamat : Jl. Setiabudi no 18 Purworejo 54113,
Jawa Tengah



Oleh:

Silvia Pinangsari

11201244023

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi diperlukan untuk memperoleh data mengenai kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK Kristen Penabur Purworejo sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah untuk menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real* sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan KKN-PPL. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN pada tanggal 17-18 Maret 2014 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMK Kristen Penabur Purworejo cukup strategis karena berada di Jl. Setia Budi No. 18 Purworejo RT 02/ RW V. Kecamatan Purworejo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi.

Di sekitar sekolah terdapat warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMK Kristen Penabur Purworejo yaitu adanya:

- a. Ruang Kelas Siswa yang terdiri dari:
 - 1) 2 kelas X Akuntansi
 - 2) 2 Kelas XI Akuntansi
 - 3) 2 Kelas XII Akuntansi
 - 4) 1 Kelas X Pemasaran
 - 5) 1 Kelas XI Pemasaran
 - 6) 1 Kelas XII Pemasaran
 - 7) 1 Kelas X TKJ
 - 8) 1 Kelas XI TKJ
 - 9) 1 Kelas XII TKJ
 - 10) 1 Kelas X Administrasi Perkantoran
 - 11) 1 Kelas XI Administrasi Perkantoran
 - 12) 1 Kelas XII Administrasi Perkantoran
- b. Ruang Laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Laboratorium Fisika
 - 2) Laboratorium Biologi

- 3) Laboratorium Praktek Komputer
- 4) Laboratorium Multimedia
- 5) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang Kantor yang terdiri dari:
 - 1) Ruang Kepala Sekolah
 - 2) Ruang Guru
 - 3) Ruang TU dan Administrasi
 - 4) Ruang Wakasek
- d. Sarana dan Prasarana Penunjang Lainnya yang terdiri dari:
 - 1) 1 Ruang Bersama
 - 2) 1 Ruang OSIS
 - 3) 1 Ruang Ibadah
 - 4) 1 Ruang BK
 - 5) 2 Ruang Perpustakaan
 - 6) 1 Ruang Penjaga Sekolah
 - 7) 1 Koperasi
 - 8) 2 Gudang
 - 9) 2 Kantin
 - 10) 12 Toilet
 - 11) 1 Ruang UKS
 - 12) 1 Ruang Koperasi
 - 13) 1 Ruang Bank Mini
 - 14) 1 Lapangan Basket
 - 15) 1 Tempat Parkir Siswa
 - 16) 1 Tempat Parkir Guru

2. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 36 orang, terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan dengan 19% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar

kompetensi sesuai bidang study masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran.

c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 8 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan sudah baik, terbukti dengan karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d. Bimbingan Konseling

Ada 1 guru bimbingan konseling di SMK Kristen Penabur Purworejo yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMK Kristen Penabur Purworejo sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat.

f. Ekstrakurikuler

SMK Kristen Penabur Purworejo memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) Kempo
- 3) Drum Band
- 4) Band
- 5) Kulintang

- 6) Seni Tari
- 7) Paduan Suara
- 8) PMR
- 9) Paskibra
- 10) OSIS

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL PROGRAM PPL

1. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL menjalankan program PPL terlebih dahulu mahasiswa KKN-PPL melakukan beberapa persiapan:

a. **Pembekalan Pengajaran Mikro**

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada tanggal Januari 2014 di ruang seminar. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh UPPL.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Bahasa Indonesia.

b. **Kuliah Pengajaran Mikro**

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL melatih keterampilan mengajar dalam mata kuliah *Micro Teaching* yang dilaksanakan pada semester 6. Kuliah ini dilaksanakan mulai bulan Februari s.d. Juni 2014 dengan sistem kelas-kelas kecil yang terdiri dari kurang lebih 8-10 mahasiswa di setiap kelas.

Dengan dibimbing oleh Bapak Prihadi, M.Hum., mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMP dan SMA. Mahasiswa juga berlatih membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran, yakni Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan alat peraga.

c. **Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik**

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 10 Maret 2014 di kelas X dengan guru pembimbing Bapak Eko Santoso. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL serta mengamati perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perangkat Pembelajaran

a) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Penabur Purworejo menggunakan kurikulum 2013.

b) Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun sendiri oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar Bahasa Indonesia.

b) Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan buku panduan untuk bahan ajar.

c) Metode Pembelajaran

Guru menjelaskan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi tanya jawab, diskusi, dan pendampingan siswa dengan berkeliling kelas.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f) Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau kefahamannya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada siswa dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh seluruh siswa.

j) Penggunaan Media

Dalam mengajar guru menggunakan LCD atau Proyektor dengan tampilan power point. Dengan media ini menjadikan siswa lebih tertarik dalam memperhatikan pelajaran.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil diskusi, mengerjakan soal di papan tulis, maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.

l) Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa antusias dalam memperhatikan dan aktif dalam berdiskusi sehingga suasana kelas cukup kondusif.

b) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) yang diterapkan sekolah.

d. Persiapan Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL melakukan persiapan sebelum praktik mengajar di kelas dengan cara berkonsultasi dengan Bapak Eko Santoso, S.Pd., selaku guru pembimbing mengenai perangkat pembelajaran, sistem pembagian kelas yang akan diampu oleh mahasiswa PPL, program-program KKN individu yang relevan, pembuatan media pembelajaran, evaluasi belajar, hingga teknik pembelajaran di kelas. Sering Bapak Eko Santoso. memberikan saran, nasihat, dan masukan serta pengalaman beliau kepada penulis sehingga mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dari beliau.

2. Pelaksanaan

Secara formal, mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas XI sebanyak 8 kali (sesuai dengan ketentuan dari UPPL, yakni minimal 8 kalipertemuan). Mahasiswa PPL telah mengajar sebanyak 8 kali di kelas utama (XI Administrasi Perkantoran dan XI Pemasaran) dan beberapa di kelas insidental (kelas X Akuntansi, X Pemasaran, XII Akuntansi 1 dan XII Akuntansi 2).

Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas utama mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sedangkan praktik mengajar insidental dilakukan tanpa menggunakan RPP karena mahasiswa PPL diminta oleh guru Bapak Eko Santoso dan Ibu Umi Salamah untuk menggantikan beliau karena pada saat itu beliau ada acara penting yang tidak bisa ditinggalkan.

Kompetensi ajar yang disampaikan dalam praktik mengajar yaitu:

1. Pengenalan struktur isi teks cerita pendek
2. Pengenalan ciri bahasa teks cerita pendek
3. Pemahaman isi teks cerita pendek
4. Interpretasi isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam teks cerita pendek.

- 5. Persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek.
- 6. Langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa), dll.
- 7. Analisis isi teks cerita pendek
- 8. Analisis bahasa teks cerita pendek
- 9. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek.
- 10. Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca.
- 11. Karakteristik teks cerpen
- 12. Langkah-langkah membuat abstraksi teks cerita pendek.
- 13. Evaluasi struktur isi dan bahasa teks cerita pendek
- 14. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks monolog
- 15. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks drama pendek.
- 16. Pengenalan struktur isi teks pantun
- 17. Pengenalan ciri bahasa teks pantun
- 18. Pemahaman isi teks pantun
- 19. Persamaan/perbedaan struktur isi dan cirri bahasa dua teks pantun
- 20. Langkah-langkah penulisan teks pantun (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan cirri bahasa)
- 21. Analisis isi teks pantun
- 22. Analisis bahasa teks pantun
- 23. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks pantun
- 24. Penyuntingan bahasa sesuai dengan; ejaan, dan tanda baca

No	Kelas	KBM ke	Jam ke	Materi Ajar	Hari, tanggal
1	XI PMS	1	6-7	1. Pengenalan struktur isi teks cerita pendek 2. Pengenalan ciri bahasa teks cerita pendek 3. Pemahaman isi teks cerita pendek 4. Interpretasi isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik)	Kamis, 7 Agustus 2014

				dalam teks cerita pendek.	
2	XI PMS	2	1-2	5. Persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek. 6. Langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa), dll.	Sabtu, 9 Agustus 2014
3	XI AP	3	8-9	7. Pengenalan struktur isi teks cerita pendek 8. Pengenalan ciri bahasa teks cerita pendek 9. Pemahaman isi teks cerita pendek 10. Interpretasi isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam teks cerita pendek.	Sabtu, 9 Agustus 2014
4	XI AP	4	4-5	11. Persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek. 12. Langkah-langkah penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa), dll.	Senin, 11 Agustus 2014
5	XI PMS	5	6-7	13. Analisis isi teks cerita pendek 14. Analisis bahasa teks cerita pendek 15. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek. 16. Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat,	Kamis, 14 Agustus 2014

				ejaan, dan tanda baca.	
6	XI PMS	6	1-2	17. Karakteristik teks cerpen 18. Langkah-langkah membuat abstraksi teks cerita pendek.	Sabtu, 16 Agustus 2014
7	XI AP	7	8-9	19. Analisis isi teks cerita pendek 20. Analisis bahasa teks cerita pendek 21. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek. 22. Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca.	Sabtu, 16 agustus 2014
8	XI AP	8	4-5	23. Karakteristik teks cerpen 24. Langkah-langkah membuat abstraksi teks cerita pendek.	Senin, 18 Agustus 2014
9	XI PMS	9	1-2	25. Evaluasi struktur isi dan bahasa teks cerita pendek 26. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks monolog 27. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks drama pendek.	Sabtu, 23 Agustus 2014
10	XI AP	10	4-5	28. Evaluasi struktur isi dan bahasa teks cerita pendek 29. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks monolog 30. Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks drama pendek.	Senin, 1 September 2014
11	XI PMS	11	6-7	ULANGAN HARIAN TEKS CERITA PENDEK	Kamis, 4 September 2014
12	XI PMS	12	1-2	31. PERBAIKAN ULANGAN HARIAN TEKS CERPEN	Sabtu, 6 September 2014

				32. Pengenalan struktur isi teks pantun 33. Pengenalan ciri bahasa teks pantun 34. Pemahaman isi teks pantun	
13	XI AP	13	8-9	ULANGAN HARIAN TEKS CERITA PENDEK	Sabtu, 6 September 2014
14	XI AP	14	4-5	35. PERBAIKAN ULANGAN HARIAN TEKS CERPEN 36. Pengenalan struktur isi teks pantun 37. Pengenalan ciri bahasa teks pantun 38. Pemahaman isi teks pantun	Senin, 8 September 2014
15	XI PMS	15	6-7	39. Persamaan/perbedaan struktur isi dan cirri bahasa dua teks pantun 40. Langkah-langkah penulisan teks pantun (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan cirri bahasa)	Kamis, 11 September 2014
16	XI PMS	16	1-2	41. Analisis isi teks pantun 42. Analisis bahasa teks pantun 43. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks pantun 44. Penyuntingan bahasa sesuai dengan; ejaan, dan tanda baca	Sabtu, 13 September 2014
17	XI AP	17	8-9	45. Persamaan/perbedaan struktur isi dan cirri bahasa dua teks pantun 46. Langkah-langkah penulisan teks pantun (menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan	Sabtu, 13 September

				cirri bahasa)	
18	XI AP	18	4-5	47. Analisis isi teks pantun 48. Analisis bahasa teks pantun 49. Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks pantun 50. Penyuntingan bahasa sesuai dengan; ejaan, dan tanda baca	Senin, 15 September

3. Analisis Hasil

Secara keseluruhan program PPL yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa kendala di lapangan namun alhamdulillah semuanya dapat diatasi dan dicari solusinya berkat bantuan guru pembimbing serta rekan-rekan PPL mahasiswa PPL.

Selain praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL juga menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar serta berkonsultasi dengan guru pembimbing.

4. Refleksi

Selama kurang lebih 2,5 bulan mahasiswa PPL mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman baru, baik dari dalam kelas, dari guru pembimbing, dari lingkungan sekolah, maupun rekan-rekan PPL mahasiswa PPL.

Mahasiswa PPL belajar bagaimana menjadi seorang guru yang baik, bagaimana mempersiapkan sebuah pertemuan dengan siswa, bagaimana mencintai siswa dan apa yang kita kerjakan, bagaimana hidup bersosialisasi dengan masyarakat khususnya di lingkungan pendidikan, serta berlatih kesabaran dari siswa yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Betapa pentingnya manajemen waktu yang baik agar segala hal yang kita rencanakan dapat berjalan sesuai target yang diharapkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang pendidik.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi hasil belajar, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa praktikan dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar dan mengajar di SMK Penabur Purworejo secara umum sudah berlangsung dengan baik. Pendidik dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan pendidik saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
2. Peserta didik memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran Seni Rupa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan sudah baik bervariasi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Adanya komputer dan LCD sangat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.
4. Mahasiswa praktikan mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.

Selama kurang lebih 2,5 bulan melaksanakan PPL di SMK Kristen Penabur Purworejo mahasiswa praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik nantinya.

B. Saran

1. Untuk SMK Kristen Penabur Purworejo :

- a. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada.
- b. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.
- c. Menjaga dan meningkatkan silaturahmi dengan mahasiswa agar lebih akrab.
- d. Membina dan meningkatkan kompetensi peserta didik, dalam bidang akademik agar lebih berprestasi.
- e. Meningkatkan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk LPPM:

- a. Meningkatkan keterbukaan informasi bagi mahasiswa sehingga informasi yang didapatkan mahasiswa tidak parsial.
- b. Pembaharuan *website* lebih ditingkatkan sehingga informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat diakses dengan mudah.
- c. Meningkatkan kinerja personalia.
- d. Lebih bervariasi dalam memberikan materi pembekalan PPL kepada para mahasiswa.
- e. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.

3. Untuk Guru Pembimbing:

- a. Meningkatkan kreativitas dan semangat dalam kegiatan pembelajaran agar semakin berkualitas.
- b. Semakin terbuka dalam membimbing mahasiswa praktikan.

4. Untuk Mahasiswa:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
- b. Menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa PPL, maupun seluruh warga sekolah.
- c. Menjalani hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- d. Menjaga sopan santun dan keramahan dengan warga sekolah.
- e. Lebih aktif dan peka dengan keadaan serta tanggap terhadap pekerjaan yang ada maupun kondisi yang terjadi.
- f. Menjaga kekompakan dan kerja sama tim.
- g. Meningkatkan empati dan kesabaran dalam memahami karakter setiap anggota kelompok.
- h. Penyusunan program lebih dikoordinasikan lagi dengan pihak sekolah secara jelas agar tidak terjadi kesalahfahaman.
- i. Persiapan spiritual, fisik, pikiran dan materi sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengawali kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan PPL tahun 2014. Universitas Negeri Yogyakarta.

Materi Penbeakalan PPL tahun 2014. PP PPL dan PKL UNY.

101 Tips Menjadi Guru Sukses tahun 2014. Praktik kerja lapangan (PL PPL dan PKL) LPPMP UNY

LAMPIRAN

HASIL EVALUASI BELAJAR TEKS CERPEN KELAS XI PMS

a. Daftar Nilai

NO	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Ulangan Harian	Nilai Perbaikan Ulangan Harian
1	Indah Pramesti	79	82	40	76
2	Melty Dwi	78	80	35	76
3	Merlin Famartika	85	85	65	82
4	Nurul Ernawati	78	77	40	76
5	Tri Untari	82	80	55	80
6	Ulin Nikmatul	84	85	60	80
7	Wara Junaeti	80	80	70	85
8	Wahyu Kurniyanti	80	82	65	80

b. Lembar Kerja Siswa
(terlampir)

HASIL EVALUASI BLAJAR TEKS CERPEN KELAS XI AP

a. Daftar nilai

No	Nama	Nilai Tugas 1	Nilai Tugas 2	Nilai Ulangan Harian	Nilai Perbaikan Ulangan Harian
1	Anjar Pratiwi	79	80	65	76
2	Arni S	80	80	70	82
3	Chusna H	76	78	70	80
4	Desta Fajarwati	78	78	70	80
5	Dianita Iswari	76	78	55	76
6	Emy Budiasih	79	78	60	80
7	Heni Nurdiana	76	76	60	80
8	Herdini Putri	79	76	55	80
9	Indri Kristanti	78	78	70	82
10	Kezia Elisabeth	80	80	75	87
11	Novita Ningtyas	79	80	55	76
12	Pipin Andayani	79	80	65	80
13	Ratih Dewi Ayu	78	80	70	85
14	Ria Dewi				
15	Rita Fatmawati	80	80	40	80
16	Triska Irmawati	79	80	65	82

17	V. Esti Rahayu	79	80	60	80
18	Widi Astuti	78	76	50	

- b. Lembar Kerja Siswa
(terlampir

HASIL EVALUASI BELAJAR TEKS PANTUN KELAS XI PMS

NO	Nama	Nilai Tugas 1
1	Indah Pramesti	85
2	Melty Dwi	85
3	Merlin Famartika	88
4	Nurul Ernawati	85
5	Tri Untari	85
6	Ulin Nikmatul	88
7	Wara Junaeti	85
8	Wahyu Kurniyanti	85

Lampiran 3

No Lokasi : 361
Nama Sekolah : SMK Kristen Penabur Purworejo
Alamat Sekolah : Jl. Dr. Setiabudi No 18 Purworejo

Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif /kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
		sekolah	Mahasiswa	Pemd	Sponsor	Jumlah
Fotocopy silabus kelas XI	Silabus untuk panduan pembuatan RPP		Rp 15.500			Rp 15.500
Print RPP satu semester	Untuk diserahkan ke guru pembimbing		Rp 37.000			Rp 37.000
Print soal ulangan harian dan remidi	kelas XI AP dan XI PMS		Rp 30.000			Rp 30.000
TOTAL DANA						Rp 82.500

Purworejo, 17 September 2014

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing	Mahasiswa
Prihadi, M. Hum.	Eko Santoso	Silvia

Ulangan Harian Teks Cerita Pendek

Pengampu : Silvia Pinangsari

- Kerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan jujur.
- Yakinkanlah pada kemampuan diri sendiri.

Soal Pilihan Ganda

1. Salah satu struktur teks cerita pendek yang bersifat opsional adalah...
 - a. Abstrak
 - b. Orientasi
 - c. Komplikasi
 - d. Evaluasi
 - e. Resolusi
2. Berikut ini yang bukan termasuk ciri-ciri cerpen yaitu...
 - a. Bentuk tulisan singkat dan padat
 - b. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari
 - c. Beralur tunggal dan lurus
 - d. Melukiskan seluruh kehidupan pelakunya
 - e. Penokohnya singkat dan tidak mendalam
3. Sarana yang digunakan penulis untuk mengekspresikan watak, baik secara fisik maupun psikis yaitu...
 - a. Tema
 - b. Percakapan antar tokoh
 - c. Latar
 - d. Peristiwa
 - e. Munculnya masalah dalam cerita
4. Mengarahkan konflik pada pemecahannya sehingga mulai tampak penyelesaiannya termasuk ke dalam struktur?
 - a. Komplikasi
 - b. Evaluasi
 - c. Resolusi
 - d. Koda
 - e. Orientasi
5. Gorys Keraf membagi gaya bahasa menjadi empat kelompok, salah satunya yaitu gaya bahasa pertentangan. Berikut ini yang termasuk dalam gaya bahasa pertentangan yaitu...
 - a. Metafora, personifikasi, dan antitesis
 - b. Sinekdoke, alusi, dan ellipsis
 - c. Metonimis, metafora, dan anaphora
 - d. Klimaks, alegori, dan antithesis
 - e. Hiperbola, ironi, dan satire
6. “Beberapa tahun lalu, pesta perkawinan Gentasari dengan Rustamadji yang digelar dengan menyembelih tiga belas ekor kambing dan berlangsung

selama tiga hari, tidak berjalan mulus, bahkan hampir saja batal. Keluarga mempelai pria merasa dibohongi oleh keluarga mempelai wanita yang semula sudah berjanji bahwa “

Ada beberapa struktur teks cerita pendek, menurut kalian penggalan peristiwa teks cerita pendek diatas termasuk...

- a. Abstrak
- b. Orientasi
- c. Komplikasi
- d. Evaluasi
- e. Resolusi

7. “Orang tua mana yang tak ingin berkumpul dengan anaknya di hari tua?”

Penggalan peristiwa dalam cerita diatas menggunakan gaya bahasa?

- a. Retorik
- b. Antitesis
- c. Metafora
- d. Hiperbola
- e. Litotes

8. Alur dalam cerita biasanya mempunyai kaidah sendiri, salah satunya yaitu kemasukakalan yang berarti cerita memiliki kelogisan. Kata lain dari kemasukakalan adalah...

- a. Unity
- b. Surprise
- c. Plausibilitas
- d. Sekuen
- e. Suspense

9. Kasihan ya, Anna. Darahnya keluar sangat banyak. Mungkin benturan itu cukup keras sehingga ia tidak sadarkan diri. Untung saja Ratih cepat bertindak. Golongan darah paman Ratih sama dengan golongan darah Anna sehingga Ratih meminta pamannya untuk mendonorkan darahnya pada Anna.

Cuplikan cerpen di atas bertema...

- a. Keimanan
- b. Nasionalisme
- c. Kesehatan
- d. Kesetiakawanan
- e. Persahabatan

10. “Copet! Copet! Jambret! Kalung! Kalungku! Tolong! Tolong! Maling! Maling!” demikian nyaring suara Burik, hingga seluruh isi bus itu, dari ujung ke ujung yang lain pasti sama mendengarnya. Laki-laki yang berambut kelimis yang berhasil menggait kalung Burik berdesak-desakan diantara penumpang.

Latar tempat cerpen tersebut adalah...

- a. Bus
- b. Terminal
- c. Halte
- d. Kereta api
- e. mikrolet

Uraian

1. Jelaskan dan beri contoh:
 - a. Hiperbola
 - b. Personifikasi
2. Bacalah penggalan teks cerita pendek di bawah ini dengan cermat, kemudian buatlah **teks drama sederhana** dari peristiwa tersebut!

Takdir memang selalu punya cara yang tak terduga agar selalu tampak mengejutkan. Tanpa firasat apa-apa, orang miskin itu mendadak mati. Anak-anaknya hanya bengong memandangi mayatnya yang terbujur menyedihkan di ranjang. Sementara istrinya terus menangis, bukan karena sedih, tapi karena bingung mesti beli kain kafan, nisan, sampai harus bayar lunas kuburan.

Seharian perempuan itu pontang-panting cari utangan, tetapi tetap saja uangnya tak cukup buat biaya pemakaman. “Bagaimana, mau dikubur tidak?” Para pelayat yang sudah lama menunggu mulai menggerutu.

Karena hanya bikin susah dan merepotkan, maka orang miskin itu pun memutuskan untuk hidup kembali.

Sejak peristiwa itu, ku perhatikan, ia jadi sering murung. Mungkin karena banyak orang yang kini mengolok-oloknya.

Nasib buruk kadang memang kurang ajar. Suatu hari, orang miskin itu berubah jadi anjing. Itulah hari paling membahagiakan dalam hidupnya. Anak istrinya yang kelaparan segera menyembelihnya.

Selamat Mengerjakan Semoga Sukses 😊

DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI PEMASARAN

NO	Nama	Pertemuan ke- 1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indah Pramesti									
2	Melty Dwi									
3	Merlin Famartika									
4	Nurul Ernawati								S	
5	Tri Untari									
6	Ulin Nikmatul									
7	Wara Junaeti		S							
8	Wahyu Kurniyanti									

DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS XI ADMINISTRASI PERKANTORAN

No	Nama	Pertemuan Ke-1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Anjar Pratiwi							S	S	
2	Arni Sulistyowati									
3	Chusna Hikmawati									S
4	Desta Fajarwati									
5	Dianita Iswari									
6	Emy Budiasih							S		
7	Heni Nurdiana				S					
8	Herdini Putri									
9	Indri Kristanti							S		
10	Kezia Elisabeth							S		
11	Novita Ningtyas				S					
12	Pipin Andayani									
13	Ratih Dewi Ayu			S						
14	Ria Dewi	A	A	A	A	A	A	A	A	
15	Rita Fatmawati									
16	Triska Irmawati								S	
17	V. Esti Rahayu									
18	Widi Astuti					S	i			



